

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sakit merupakan keadaan yang pasti dialami oleh setiap manusia, keadaan sakit merupakan *sunatullah* yang mengikuti hukum sebab akibat dari Allah SWT, misalnya: cacat lahir adalah karena tidak sempurnanya proses pertumbuhan janin didalam kandungan, ada juga penyakit infeksi yang terjadi sebagai akibat interaksi antara manusia dengan mikroorganisme tertentu yang menyebabkan timbulnya suatu penyakit. Selain itu ada juga penyakit jiwa yang merupakan faktor keturunan atau juga faktor-faktor lain yang mampu menyebabkan keguncangan dalam diri seseorang.<sup>1</sup>

Sebelum membahas lebih jauh mengenai sakit yang dapat menyebabkan keguncangan atau permasalahan psikis dan spiritual dalam diri seseorang, maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dan berbeda dengan makhluk lain, baik dari segi jasmani dan rohani, oleh karena itu perlu dipelajari secara mendalam tentang manusia itu sendiri baik dari segi sifat maupun segala yang diinginkan. Seorang manusia dalam hidupnya sangat menginginkan kehidupan yang damai serta terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan baik kebutuhan jasmani maupun rohani dan jauh dari segala cobaan atau musibah dalam hidup, salah satunya seperti cobaan sakit. Islam memandang bahwa manusia dalam dirinya terdapat dua unsur yaitu roh dan badan dan keduanya merupakan bagian ciptaan Allah yang menjadi pengisi alam semesta. Sifat dari badan hanyalah sesaat, sedangkan roh bersifat kekal meskipun jasad sudah tidak ada.<sup>2</sup>

Perlu diketahui bahwa dalam diri manusia terdapat kekuatan supranatural yang tidak lain merupakan wujud dari representasi spiritualitas diri, mengingat bahwa manusia merupakan makhluk religius. Manusia yang merupakan makhluk beragama, manusia memiliki keyakinan bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memberikan wahyu kepada hambanya yang kemudian disebut rasul atau orang-orang terpilih yang nantinya

---

<sup>1</sup> Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2009),1.

<sup>2</sup> Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Kepribadian Islam*,( Bandung: CV. Pustaka Setia,2018),75

mampu dijadikan sebagai panutan bagi makhluk diseluruh alam, agar para manusia memiliki ketaqwaan seta akhlak yang mulia seperti halnya para rasul.<sup>3</sup>

Pada ajaran agama Islam seseorang yang dalam sehat-harinya menjalankan kegiatan keagamaan dengan taat, seperti ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat, puasa, serta tolong menolong dengan sesama manusia. Ini artinya seseorang tersebut memiliki kesadaran dalam beragama dan rasa cinta kepada sang pencipta. Dalam menjalankan ajaran agama tentunya diperlukan kondisi yang sehat baik dari segi fisik maupun psikis. Seseorang apabila sedang mengalami kondisi fisik yang tidak sehat maka juga akan mempengaruhi berbagai hal dalam dirinya, seperti : ketika seseorang menderita sakit maka akan terganggu pekerjaannya, ini nantinya akan menjadikan seseorang tersebut akan mengalami penurunan dari segi finansial, padahal ketika dalam keadaan demikian seseorang pasti membutuhkan banyak biaya untuk menjalani pengobatan.<sup>4</sup>

Berbagai kondisi tersebut sering kali menjadikan seseorang semakin menderita kesakitan atau lama tidak memperoleh kesembuhan, bahkan hal tersebut mampu mempengaruhi psikospiritual seseorang, bisa jadi jika seseorang terus menerus mengalami hal tersebut maka permasalahan psikospiritual akan muncul dalam dirinya. Perlu diketahui bahwa Islam memberi perhatian khusus pada kesehatan seseorang baik, kesehatan fisik maupun psikis. Organisasi kesehatan dunia atau WHO memberikan definisi mengenai kesehatan, yaitu kesehatan merupakan sebuah kesejahteraan yang dirasakan seseorang, kesejahteraan yang dimaksudkan mencakup pada kesejahteraan psikis, fisik, sosial. Jadi sehat yang dimaksudkan tidak hanya tentang sehat fisik semata. Badan kesehatan dunia telah melengkapi beberapa kategori kesehatan yaitu dengan menambahkan spritual atau agama. Sebagai pelengkap sejahteranya kesehatan dalam diri seseorang.<sup>5</sup>

Islam memberikan pandangan kepada kesehatan manusia, dengan beberapa ciri diantaranya adanya kestabilan baik dari segi

---

<sup>3</sup>Acmad Dardiri, "Urgensi Memahami Hakekat Manusia" Juli 20, 2012. [http://eprints.uny.ac.id/285/1/urgensi\\_memahami\\_hakekat\\_manusia.pdf](http://eprints.uny.ac.id/285/1/urgensi_memahami_hakekat_manusia.pdf)

<sup>4</sup>Iwan Ardian " Konsep Spiritualitas dan Religiusitas (Spiritual and Religion) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2" *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 2. No.5(2016) : 4

<sup>5</sup>Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung : Fokus Media, 2017),19

lahir maupun batin. Kesehatan lahir atau fisik memiliki beberapa ciri seperti fisik tidak mengalami berbagai masalah atau seluruh anggota badan tidak ditemukan masalah. Sedangkan sehat batin atau psikis ditandai dengan mental yang baik dan terhindar dari penyakit jiwa. Jika lahir serta batin manusia terpelihara kesehatannya maka akan membantu memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menjalankan kewajiban keagamaan. Sebab perlu diketahui bahwa kelancaran dalam menjalankan keagamaan akan mempengaruhi kesehatan spiritual atau batin dan berbagai pengalaman spiritual sangat di butuhkan bagi manusia. Kesehatan mental jika dilihat dari prespektif Islam memiliki arti bahwa jika seseorang memiliki kondisi fisik yang baik, memiliki perilaku yang baik akan tetapi tidak menjalankan ajaran agama itu memiliki arti bahwa seseorang tersebut memiliki masalah dalam segi spiritualnya, karena telah diketahui bahwa melalui berbagai aktivitas keagamaan seseorang akan semakin dekat dengan Allah SWT, dan dengan demikian seseorang tersebut mampu menyandarkan segala pengharapan hanya kepada sang pencipta.<sup>6</sup>

Berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia biasanya dikarenakan tuntutan hidup yang tinggi namun tidak semua orang mampu mengikuti perubahan atau tantangan yang ada. Inilah yang menjadikan seseorang merasa bingung, putus asa bahkan jika hal tersebut dibiarkan begitu saja maka *problem* psikis dan spiritual seseorang akan semakin parah bahkan sulit diatasi. Namun dengan seiring berkembangnya zaman banyak dari individu menyadari tentang pentingnya kesehatan psikis dan spiritual, oleh karena itu banyak individu yang sengaja menggunakan jasa pelayanan kejiwaan seperti datang ke psikolog, konselor ataupun pembimbing rohani.

Perlu diketahui bahwa seorang individu dalam segi keagamaannya sangat membutuhkan bimbingan, tujuannya adalah agar seseorang tersebut jauh dari penyakit baik jasmani dan rohani. Ketidak stabilan jiwa dalam diri seseorang akan dapat berpengaruh pada kondisi fisik seseorang, begitupun, sebaliknya. Dalam keadaan sakit seseorang sangat membutuhkan bantuan berupa bimbingan rohani, ini diperlukan agar seorang pasien dalam kondisi sakitnya dapat memperoleh bimbingan pada segi spiritual dan psikologi.

Bimbingan rohani Islam menempati posisi penting dan utama dalam memberikan pelayanan kesehatan seseorang, seorang

---

<sup>6</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015),223

pembimbing rohani memberikan bimbingan pada seluruh konsep yang menyusun mental manusia, diantaranya psikis, spiritual dan pemikiran serta terkait juga dengan hubungan sosial di masyarakat. Perlu diketahui bahwa dalam diri individu terdapat sebuah kebutuhan spiritual atau juga bisa disebut (*basic spiritual needs*).<sup>7</sup> Spiritualitas tidak lain merupakan suatu konsep yang memiliki banyak dimensi serta prespektif. Spritualitas dalam diri seseorang dapat diketahui melalui perasaan keterkaitan terhadap sesuatu yang lebih besar atau pencipta sumber kehidupan dunia, spiritualitas dapat di dapat melalui berbagai pengalaman spiritual dalam kehidupan yang bersifat menyentuh nurani seseorang. Kebanyakan individu memberikan penggambaran spiritualitas melalui berbagai pengalaman hidup seperti sebuah perasaan yang suci dan menentramkan yang diperoleh dari aktivitas keagamaan.<sup>8</sup>

Seseorang dalam kondisi sakit pasti mengalami berbagai problematika baik dari segi fisik maupun psikis, seperti halnya seorang pasien rawat inap yang pastinya mengalami berbagai problematika, kondisi sakit yang dialami pasien juga mempengaruhi psikis dan spiritual pasien. Dalam kondisi sakit pasien memiliki kecenderungan mengalami penurunan, salah satunya penurunan dalam hal psikospiritual.<sup>9</sup>

*Problem* psikospiritual merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang dimana dalam dirinya mengalami ketidak stabilan antara psikis dan spiritual, ini diakibatkan karena ketidak mampuan seseorang dalam menjalankan aktivitas keagamaan, karena kurang patuhan seseorang dalam menjalankan kewajiban. Ini mengakibatkan munculnya berbagai hal negatif sebagai dari pertanyaan, hal negatif tersebut berkaitan dengan kejiwaan seperti munculnya berbagai rasa putus asa, tidak peduli terhadap diri sendiri ataupun kepada lingkungan, merasa jika dirinya kesepian dan paling menderita. Berbagai perasaan tersebut merupakan sebuah penggambaran tentang kelemahan spiritual manusia. Hal ini perlu segera untuk ditanggulani sebab jika tidak maka di khawatirkan akan naik level menjadi *distressspiritual*.

---

<sup>7</sup>Marisah, “Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap”, *Journal of Islamic Guidance and Counseling* 2 no. 2 (2018) : 181

<sup>8</sup>Iwan Ariadi, “Konsep Spiritualitas dan Religiusitas (Spiritual And Religion) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2”, *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*. 2 no.5, (2016) : 5

<sup>9</sup>Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, 16

*Distress spiritual* merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang beresiko mengalami permasalahan spiritual. *Distress spiritual* ditandai dengan berbagai keadaan diantaranya adanya berbagai permasalahan pada kepercayaan dan kekuatan dalam kehidupan, seseorang cenderung merasa putus asa bahkan tidak mempercayai adanya Tuhan. Pasien dalam keadaan yang demikian sangat membutuhkan bimbingan spiritual, apabila pasien memiliki kesadaran lebih maka akan meminta untuk diberikan bimbingan spiritual atau kerohanian, dalam keadaan demikian seseorang akan mengungkapkan berbagai rasa keraguan dan keputusasaan yang berlebihan.<sup>10</sup>

Pada umumnya seseorang yang sedang sakit hanya mendapatkan penanganan dari segi medis, biasanya pengobatan tersebut diberikan dari seorang perawat atau dokter, namun terkadang seseorang lupa jika pada kondisi sakit seseorang juga membutuhkan penanganan yang terkait dengan psikis dan spiritual. Penanganan yang berkaitan dengan psikis dan spiritual sebenarnya sangat dibutuhkan bagi seorang pasien, sebab dalam kondisi sakit biasanya mampu mempengaruhi kondisi psikis seseorang, seperti merasa ketakutan dengan sakit yang diderita bahkan dalam hidup pasien dihantui oleh sebuah kematian yang baginya sangat menyeramkan. Berbagai perasaan ketakutan itu sebenarnya merupakan hal yang butuh penanganan secara intensif, sebab jika dibiarkan begitu saja maka dikhawatirkan pasien tersebut akan mengalami stres bahkan *distress spiritual*, berdasarkan pada hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan rohani islam sangat dibutuhkan bagi pasien.<sup>11</sup>

Peran pembimbing rohani Islam dalam menangani *problem* psikospiritual dapat diamati di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Hadlirin Jepara merupakan satu-satunya rumah sakit islam yang akan bertransformasi menuju rumah sakit syari'ah di Karesidenan Pati. Selain memiliki lokasi yang strategi yaitu di wilayah kecamatan kota, Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Hadlirin Jepara juga memiliki layanan bimbingan rohani Islam, di Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Hadlirin terdapat empat pembimbing rohani dan satu

---

<sup>10</sup>Isep Zainal Arifin, "Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit," *Jurnal Ilmu Dakwah* 6 no.19 (2012):172

<sup>11</sup> Dwi Ristianingsih dkk " Gambaran Motivasi Dan Tindakan Keprawatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang ICU PKU Muhammadiyah Gombong" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keprawatan* 10, no. 2 (2014) : 94

ketua bina rohani, dalam praktiknya pembimbing rohani menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab serta disiplin sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, peneliti menemukan berbagai temuan baik yang berkaitan dengan pelayanan bimbingan rohani maupun *problem* pasien baik psikis maupun *problem* spiritual. Dalam kondisi sakit pasien memiliki kecenderungan mengeluh, putus asa dan justru jauh dari Allah SWT, dengan kenyataan bahwa beberapa pasien tidak menjalankan ibadah dengan alasan sakit, dalam kondisi pasien yang sedemikian rupa peran seorang bimbingan rohani sangat dibutuhkan agar permasalahan pasien khususnya psikospiritual pasien dapat teratasi. Bimbingan rohani islam tentunya menggunakan berbagai pendekatan yang tujuannya mampu menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik dan kemudian berusaha mengangkat skripsi yang berjudul **Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani Problem Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.**

## B. Fokus Penelitian

Begitu pentingnya peran seorang pembimbing rohani dalam menangani *problem* psikis dan spiritual pasien rawat inap di rumah sakit, sehingga penelitian ini lebih difokuskan pada peran pembimbing rohani dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.
2. Bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan adanya pemberian bimbingan rohani Islam dari seorang pembimbing rohani dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problem psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara selain itu juga untuk mengetahui peran pembimbing rohani islam dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. Setelah mengetahui peran peranbimbing rohani maka tujuan selanjutnya yaitu untuk mengetahui hasil yang diperoleh dengan adanya pemberian bimbingan rohani Islam dari seorang pembimbing rohani dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
Untuk menambah khasanah kelimuan Islam terutama pada keilmuan bimbingan rohani dalam menangani *problem* psikospiritual dan sebagai sumbangan penelitian bagi para konselor Islam atau pengemban misi Program studi Bimbingan Konseling Islam serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
  - b. Bagi Citivas Akademika  
Memberikan kontribusi pemikiran dan kajian tentang peran bimbingan rohani dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.
2. Manfaat Paraktis
  - a. Bagi Peneliti  
Sebagai rujukan agar dapat membimbing pasien atau orang sakit yang memiliki *problem* psikospiritual di lingkungan keluarga sendiri.
  - b. Bagi Lembaga Terkait  
Dapat meningkatkan kemampuan para pembimbing rohani, penyuluh agama maupun konselor rumah sakit bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai pembimbing sudah sepatutnya mampu mengenali tipe pasien agar dalam memberikan bimbingan terkait masalah

psikospiritual pasien dapat terlaksana dengan tepat dan efisien sesuai dengan kondisi pasien.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang kebetulan mengalami sakit dan dalam kondisi sakit memerlukan bimbingan rohani khususnya terkait psikospiritual, maka Rumah Sakit Islam adalah tempat yang cocok karena di rumah sakit ini memiliki tenaga bimbingan rohani. bimbingan rohani islam sangat penting di berikan kepada para pasien, sebab pasien dalam kondisi sakit sebenarnya tidak hanya sakit secara fisik saja akan tetapi juga sangat berpotensi mengalami masalah psikis dan spiritual akibat dari sakit yang di derita.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Muka**

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang : Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang : Teori yang berkaitan dengan judul, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Pertanyaan Penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang :

A. Gambaran Objek Penelitian meliputi : Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Letak Geografis, Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Kondisi Pasien Rawat Inap, Keadaan Pembimbing Rohani, Cara

Penanganan Pembimbing Rohani Kepada Para Pasien Rawat Inap, Struktur Organisasi, Program Kerja dan Kegiatan.

- B. Deskripsi Data, meliputi : Data Tentang *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Hasil dari Pemberian Bimbingan rohani Islam dari seorang pembimbing rohani dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.
- C. Analisis Data, meliputi : Analisis Tentang *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Analisis Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Menangani *Problem* Psikospiritual Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, Analisis Hasil yang dicapai dengan adanya pemberian bimbingan rohani Islam dari seorang pembimbing rohani dalam menangani *problem* psikospiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang : Simpulan dan Saran.

- 3. Bagian Akhir  
Bagian ini terdiri dari lampiran-lampiran dan riwayat singkat pendidikan penulis